

Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner)

Oleh : Asep R. Djajanegara

Abstract

The aim of this research is describing analysis data based on questionnaire effort. The method used in the research is descriptive narrative on qualitative data analytative data analytative with bibliography source. And the result of the research has found technical of Data Analysis, where Frequency (f) divided by simple (n) multiplied by one hundred percent, so the result is percentage, and then calculated percentage of all item of questionnaire. Finally, this percentage effort transformed to table of percentage interval and find the interpretation. Conclusion, there is describing analysis data based on questionnaire effort.

Keyword : Analysis of questionnaire effort, descriptive narrative

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Seringkali mahasiswa kesulitan dalam menentukan pilihan penggunaan teknik analisis data penelitian, apakah akan menggunakan teknik kuantitatif atau teknik kualitatif. Kesulitan ini berawal dari dua istilah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sebenarnya kerancuan ini tidak perlu terjadi jika secara cermat dapat memisahkan antara teknik pengumpulan data dengan teknis analisis data. Teknik pengumpulan data tidak membedakan apakah data itu bersifat angka (numeric) ataukah bersifat evaluasi (penilaian), karena keduanya berasal dari sumber (objek penelitian) yang sama dan cara yang sama yaitu observasi, wawancara, study literature, study dokumentasi dan sebagainya.

Perbedaan terjadi terutama dalam teknik analisis data, apakah pengolahan data itu akan menggunakan analisis kualitatif ataukah analisis kuantitatif. Satu dari sejumlah Teknik Analisis Data dengan menggunakan analisis kualitatif adalah memakai penilaian level tertentu, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistika. Perbedaan lain adalah penelitian dengan proses analisis kualitatif tidak memerlukan hipotesis, sedangkan pada penelitian dengan analisis kuantitatif mensyaratkan adanya hipotesis. Demikian juga mengenai populasi dan sampel beserta segala aspeknya, pada analisis kuantitatif adalah suatu keharusan, sedangkan pada

analisis kualitatif, bisa ada dan bisa juga tidak. Itu semua tergantung pada keperluan penelitian, terutama jika Teknik Pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan jawaban tertutup.

Dalam study kualitatif, Tekni Analisis Data adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategorikan, membandingkan, mensintesa, dan menginterpretasi data untuk membangun suatu gambar komprehensif tentang fenomena yang pada objek penelitian. Karena itu, analisis data merupakan proses memberi makna terhadap suatu data. Data diringkas atau dipadatkan dan dihubungkan satu sama lain ke dalam sebuah narasi sehingga dapat memberi makna pada para pembaca (Merriam, 1998:127). Proses analisis data kualitatif pada dasarnya berlangsung secara berulang (*cyclical*) dan terintegrasi ke dalam seluruh tahapan penelitian. Analisis data sudah dilakukan penelitian sejak penelitian berlangsung hingga masa akhir pengumpulan data. Karena itu, ketika menganalisis data penelitian ini, peneliti berulang-ulang bergerak dari data deskriptif ke arah tingkat analisis yang lebih abstrak, kemudian kembali lagi pada tingkat abstrak sebelumnya, memeriksa secara berulang analisis dan interpretasi yang telah dibuat, bernegosiasi kembali ke lapangan untuk memeriksa secara cermat data yang masih memerlukan tambahan informasi dan demikian (Mc. Millian dan Schumacher, 2001: 463)

2. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan Teknis Analisis Data Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner saja, karena teknik analisis data, baik untuk kualitatif maupun kuantitatif cakupannya sangat banyak, luas dan kompleks.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan ini hanya ingin membantu para mahasiswa agar mudah menganalisis data kualitatif hasil kuesioner menjadi suatu bentuk penilaian atau evaluasi atas objek penelitian.

4. Asumsi dan Pertanyaan Penelitian

Bagaimana cara membuat teknik analisis data dengan proses analisis kualitatif berbasis pada hasil kuesioner?

5. Metode Penelitian

Metode penelitian pada tulisan ini adalah deskriptif dengan sumber data pada sejumlah bacaan atau buku-buku penelitian, juga sejumlah website (internet) baik yang bersifat analisis kualitatif atau pun yang bersifat analisis kuantitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga sumber data utama yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan (Maleong 2007: 157-158).

Terkait dengan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan variasi metode study kasus, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis yang dirumuskan diawal untuk uji kebenarannya, sebab pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Kalau dalam perjalanannya terdapat hipotesis, ia mencuat sebagai bagian dari upaya untuk membangun dan mengembangkan teori berdasarkan data lapangan (*grounded theory*) (Arikunto, 1998: 245).

B. Landasan Teori

1. Sampel

Penggunaan sampling dalam konteks penelitian dengan analisis kualitatif adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*contruction*). Dengan demikian, tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Melainkan, untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Setelah itu, sampling adalah untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian dengan analisis kualitatif tidak ada sampel acak (*random*), tetapi melainkan menggunakan sampel nonrandom yaitu *purposive sample* (sampel bertujuan).

Terdapat empat ciri sampel bertujuan yaitu (1) Rancangan sampel yang muncul yaitu sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu. (2) Pemilihan sampel secara berurutan. Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuan sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis. Setiap sampel berikutnya dapat dipilih untuk memperluas informasi yang telah diperoleh terlebih dahulu sehingga dapat dipertentangkan atau diisi adanya kesenjangan informasi yang ditemui. (3) Penyesuaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya, setiap sampel dapat sama

kegunaannya. Namun, sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja maka sampel akan dipilih atas dasar *focus* penelitian. (4) Penelitian berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada sampel bertujuan seperti ini, jumlah sampel ditentukan atas dasar pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi yang dapat dijangkau, penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri (Moleong, 2007: 224-225).

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan satu bentuk alat pengumpul data, sedangkan sumber data adalah orang biasa yang disebut responden. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi minat (*interest*), sikap (*attitude*) dan kebiasaan (*habits*). Kuesioner berupa daftar pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian yang dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan pada peneliti.

Kuesioner yang dimaksudkan dalam tulisan ini berbentuk pertanyaan dengan jawaban tertutup dan bersifat *multiple choice* (pilihan ganda), artinya jawaban atas pertanyaan sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih yang sekiranya cocok dengan kehendaknya.

3. Skala Pengukuran

Pada dasarnya alat ukur untuk mendeteksi minat (*interest*), sikap (*attitude*) dan kebiasaan (*habits*). Pengukurang ini berbentuk skal, antara lain skala Liekert yang terdiri dari 5 (lima) tingkat yaitu :

Tabel 1
Skala Liekert

Level		Bobot	
English	Indonesia	Positif	Negatif
SA (Strongly Agree) → SS	SS (Sangat Setuju)	5	1
A (Agree)	S (setuju)	4	2
U (Undecide)	R (Ragu-Ragu)	3	3
D (Disagree)	TS (Tidak Setuju)	2	4
SD (Strongly Disagree)	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Catatan :

Bobot 5 sampai dengan 1 diberikan untuk pertanyaan dengan positif (*favourable*), sedangkan pertanyaan dengan kalimat negative (*unfavourable*), maka bobotnya 1 sampai dengan 5 (terbalik).

4. Persentase (%)

Pada umumnya kuesioner tidak berisi pertanyaan tunggal atau hanya pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian, tetapi berisi sejumlah pertanyaan sesuai dengan kepentingan penelitian, bahkan mungkin akan ada pertanyaan susulan setelah kuesioner terkumpul. Untuk mengetahui hasil kuesioner perlu teknik analisis data kualitatif yang mampu merekapitulasi seluruh pertanyaan dalam kuesioner.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif, setiap pertanyaan diberi bobot tertentu, sesuai dengan kriteria (5 sampai 1 atau 1 sampai 5). Kemudian, seluruh bobot yang terkumpul dicarikan persentasenya. Dalam bahasa verbal yaitu jumlah seluruh bobot pertanyaan dibagi dengan jumlah bobot yang seharusnya tertinggi, kemudian dikalikan dengan angka 100 %. Dalam bahasa matematis dapat digambarkan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum BP}{\sum BM} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase yang diperoleh

$\sum BP$ = Jumlah bobot yang diperoleh dari seluruh pertanyaan

$\sum BM$ = Jumlah bobot yang seharusnya tertinggi (maksimum)

100 % = Bilangan tetap dalam menganalisis

Catatan :

Rumus ini merupakan modifikasi dari rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase yang diperoleh

F = Jumlah dari setiap alternative (frekuensi)

N = Jumlah responden

100 % + Bilangan tetap dalam menganalisis.

Hasil yang berupa presentase (%) ini, kemudian dimasukan ke dalam table interval presentase sehingga bisa diketahui artinya.

5. Arti Nilai Persentase (%)

Sehubungan dengan teknik analisis data bersifat kualitatif, maka hasil persentase yang didapat perlu ditransformasikan ke dalam bentuk kata-kata yang memiliki arti penilaian atau evaluatif. Untuk keperluan itu, penulis mengajukan pengelompokan hasil perhitungan persentase ke dalam interpretasi sebagai berikut :

Tabel 2 :
Interval Persentase dan Interpretasinya

Interval Persentase (%)	Interpretasi
0,0 – 0,5	Tidak ada sama sekali
0,6 – 9,5	Hampir tidak ada
9,6 – 39,5	Sebagian kecil
39,6 – 49,5	Hampir setengahnya
49,6 – 50,5	Setengahnya
50,6 – 59,5	Lebih dari setengahnya
59,6 – 89,5	Sebagian besar
89,6 – 99,5	Hampir seluruhnya
99,6 – 100	Seluruhnya

C. Pembahasan

Secara garis besar pembahasan Teknis Analisis Data ini sebagai berikut :

1. Menentukan siapa yang akan menjadi responden *sample purposive* sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Membuat kuesioner yang berhubungan dengan tujuan penelitian, apakah untuk mendeteksi minat (*interest*), sikap (*attitude*) atau kebiasaan (*habits*).
3. Menguji kuesioner, misalnya uji validasi dengan menggunakan rumus Pearson Produk Moment untuk menguji reabilitas kuesioner, misalnya dengan menggunakan rumus.....; untuk menguji normalitas, misalnya dengan Liliefors dan sebagainya.

4. Menyebarakan kuesioner kepada responden, kemudian mengumpulkannya, memeriksa apakah ada jawaban dan belum sempurna dan lain sebagainya. Terakhir, persiapan proses penghitungan jawaban.
5. Membuat table rakapitulasi yang berisi kolom responden, kolom nomor pertanyaan (sesuai dengan jumlah pertanyaan) berikut kolom jawaban dibawahnya dan kolom nilai.
6. Menghitung bobot jawaban. Setiap item pertanyaan memiliki nomor jawaban yaitu a,b,c,d dan f. untuk pertanya favourable (dengan kalimat positif) bobot jawaban adalah : a=5, b=4, c=3, d=2 dan f=1. Sedangkan pertanyaan yang unfavourable (dengan kalimat pertanyaan negative) bobot jawaban adalah : a=1, b=2, c=3, d=4 dan f=5. Setiap bobot jawaban ini dimasukan ke dalam kolom item pertanyaan, setelah selesai memberi bobot lalu menjumlahkannya dalam kolom nilai. Pengerjaan berikutnya adalah menjumlahkan seluruh nilai, sesuai dengan banyaknya sampel (responden) sehingga didapat jumlah seluruh nilai jawaban (bobot nilai yang diperoleh).
7. Menghitung persentase nilai seluruh jawaban dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menentukan jumlah tertinggi seluruh nilai jawaban yaitu 5 kali sebanyak item pertanyaan.
 - b. Menghitung persentase jumlah seluruh nilai jawaban (bobot nilai yang diperoleh), lalu dibagi dengan jumlah tertinggi seluruh nilai jawaban yaitu 5 kali sebanyak item pertanyaan, kemudian dikalikan dengan seratus persen. Hasilnya adalah persentase tertentu, misalnya X%
8. Memastikan hasil persentase tertentu tadi (misal X%) ke dalam tabel interval % yang berisi tingkatan mulai dari 0,0 sampai dengan 100 %.
9. Terakhir menginterpretasikan, setelah mengetahui letak posisi nilai sejumlah persentase pada tingkat tertentu, maka bisa didapat arti hasil persentase tersebut. Apakah 0,0 - 0,5 = tidak ada sama sekali; 0,6 – 9,5 hampir tidak ada; 9,6 -39,5 = sebagian kecil; 39,6 – 49,5 = hamper setengahnya; 49,6 – 50,5= setegahnya; 50,6 – 59,5 = lebih dari setengahnya; 59,6 – 89,5 = sebagian besar; 89,6 – 99,5 hampir seluruhnya; 99,6 – 100 = seluruhnya.

Untuk memudahkan pembahasan masalah ini, maka perlu contoh yang jelas. Untuk itu dibuat permisahan sebagai berikut:

Seorang dosen tengah melakukan penelitian tentang Perang Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Jakarta Timur. Pertanyaan penelitian, bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Jakarta Timur.

Landasan teori :

WF Connel (1972) mengklasifikasi tujuh peran guru yaitu pendidik, model, pengajar dan pembimbing, pelajar, komunikator, administrator, kesetiaan terhadap lembaga. Sementara itu, peran guru menurut Adam dan Decey dalam bukunya *Basic Principle of Student Teaching* adalah sebagai demonstrator, pengelola kelas (*learning manager*), mediator dan fasilitator, evaluator.

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner kepada responden (guru), misalnya sebagai berikut :

1. Apakah Anda setuju menekankan disiplin agar anak didik menjadi patuh terhadap aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Apakah Anda setuju Anda menjadi model atau contoh bagi anak?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Apakah Anda setuju memberikan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman lain di luar fungsi sekolah yang Anda kuasai pada peserta didik?

Tabel 3
Rekapitulasi Jawaban

Res	1					2					3					Nilai
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
A	5	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4	-	-	-	13
B	-	4	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	2	-	12
C	5	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	4	-	-	-	12
D	5	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	C	-	-	12
E	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	15
F	-	4	-	-	-	5	-	-	-	-	-	4	-	-	-	13
Jumlah																76

Perhitungan :

Bobot tertinggi dari 3 pertanyaan dan 6 res : $5 \times 3 \times 6 = 90$

Bobot yang didapat dari jawaban 3 pertanyaan 6 res ; 76

Maka nilai-nilai ini dimasukkan pada rumus

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase yang diperoleh

F = Jumlah dari setiap alternative (frekuensi)

N = Jumlah responden

100 % + Bilangan tetap dalam menganalisis.

$$P = \frac{76}{100} \times 100 \% \rightarrow 84,4 \%$$

Sehubungan dengan Teknis Analisis Data ini menggunakan analisis Kualitatif dengan output tingkat penilaian atau evaluasi yang mencakup mulai dari *Tidak Ada Sama Sekali, Hampir Tidak Ada, Sebagian Kecil, Hampir Setengahnya, Setengahnya, Lebih Dari Setengahnya, Sebagian*

Besar, Hampir Seluruhnya hingga *Sseluruhnya*, maka nilai 84,4 % perlu dimasukan pada table interval persentase. Hasilnya nilai berada pada level 59,6-89,5 yang artinya adalah *sebagian besar guru berperan* dalam memotivasi belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Lan Taboer Jakarta Timur.

D. Kesimpulan

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penelitian yang memakai analisis kualitatif dan analisis kualitatif, perbedaannya hanya terletak pada analisisnya, analisis kualitatif menghasilkan evaluasi atau penilaian, sedangkan analisis kuantitatif membentuk angka atau numeric. Meski demikian, keduanya baik analisis kualitatif maupun kuantitatif dapat menggunakan perhitungan; analisis kualitatif menggunakan perhitungan nonstastistik. Tetapi pada akhirnya, dalam kesimpulan, kedua teknis analisis data itu pun bermuara pada kata-kata atau kalimat (kesimpulan verbal)

Berdasarkan pembahasan dimuka ternyata terdapat cara untuk memproses hasil kuesioner dengan *purposive* sampling untuk Teknik Analisis Data pada analisis kualitatif.

Penulis : Ketua Jurusan Manajemen Dakwah STAIS Lan Taboer

Daftar Pustaka

- Agus Irianto, Prof. Dr. H. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Cet. II. (Kencana : Jakarta, 2004)
- Anas Sujiono, *Pengantar Statistik* (Jakarta, Balai Pustaka), 1995)
- Kartini Kartono, Dra., *Pengantar Metodologi Research*, Cet. 10-2, (Bandung: Penerbit Alumni, 1980
- Lexy Leong, Dr. MA, *Metodologi Kualitatif*, Cet. 13, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000).
- Maas DP, Drs. H. MA, *Statistik Terapan*, Cet. II (Jakarta:Pusat Ar-Rahan:2007)
- Michael Lipton & Mick Moore, *The Metodology of Village Studies in Less Developed Countries* atau *Metologi Study Pedesaan di Negara-Negara berkembang*, terj. Yayasan Ilmu Ilmu Sosial, Cet. I, Edisi Indonesia, (Jkt: Pulsar, 1980).
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Cet. 7-1, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1980).
- Soeratno, Drs, M.Ec, *Materi Pokok Metodologi Riset Khusus*, 1-9, EKON 4510/3 SKS, Cet.II, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 1996).
- Sumadi Suryabrata, BA. Drs. M.A. Edu, Ph.D, *Psikologi Pendidikan* (Raja Grafindo, Jakarta, 1998).
- Wardi Bakhtiar, Dr. *Metodologi Penelitian Dakwah*, Cet. I, (Jakarta: Logos, 1997)